



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI CAMILAN, PERILAKU KURANG  
AKTIVITAS FISIK, DAN PENDAPATAN  
ORANG TUA DENGAN KEJADIAN GIZI LEBIH  
PADA SISWA SMA PEMBANGUNAN  
PADANG TAHUN 2018**

Oleh :

**DEANE NABILA PUTRI**

**No. BP. 1411212056**

**Pembimbing 1 : Dr. Denas Symond, MCN**

**Pembimbing 2 : Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

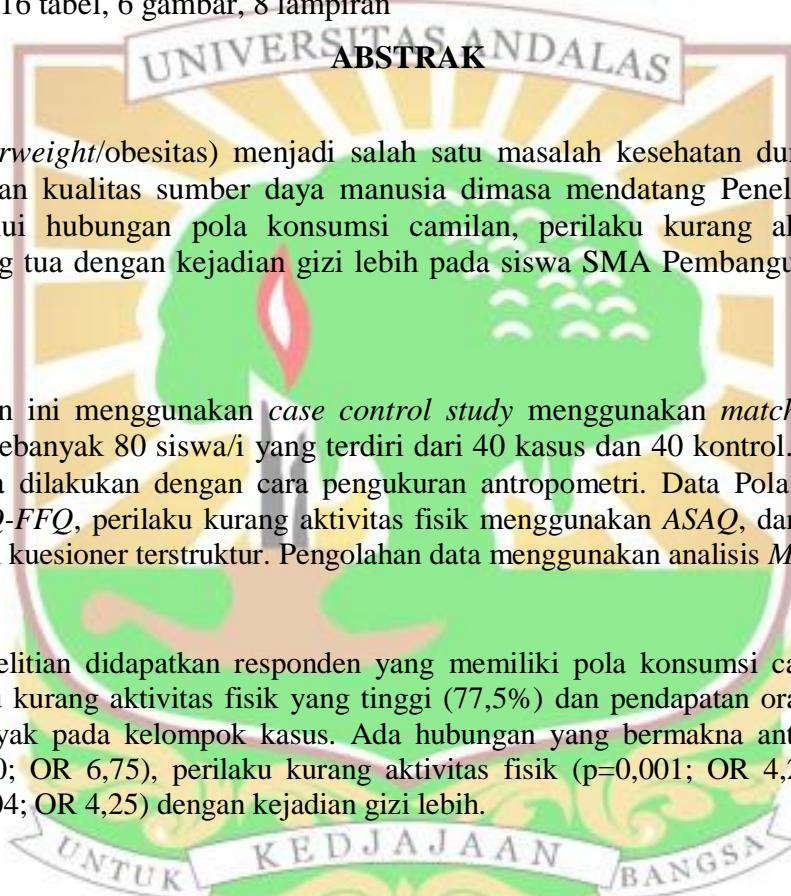
**PADANG, 2018**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2018  
DEANE NABILA PUTRI, No. BP. 1411212056**

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI CAMILAN, PERILAKU KURANG AKTIVITAS  
FISIK, DAN PENDAPATAN ORANGTUA DENGAN KEJADIAN GIZI LEBIH PADA  
SISWA SMA PEMBANGUNAN PADANG TAHUN 2018**

x + 70 halaman, 16 tabel, 6 gambar, 8 lampiran



**Tujuan**

Gizi Lebih (*overweight/obesitas*) menjadi salah satu masalah kesehatan dunia. Gizi lebih ini dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia dimasa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola konsumsi camilan, perilaku kurang aktivitas fisik, dan pendapatan orang tua dengan kejadian gizi lebih pada siswa SMA Pembangunan Padang tahun 2018.

**Metode**

Desain penelitian ini menggunakan *case control study* menggunakan *matching* jenis kelamin dengan sampel sebanyak 80 siswa/i yang terdiri dari 40 kasus dan 40 kontrol. Pengambilan data status gizi siswa dilakukan dengan cara pengukuran antropometri. Data Pola konsumsi camilan menggunakan *SQ-FFQ*, perilaku kurang aktivitas fisik menggunakan *ASAQ*, dan pendapatan orang tua menggunakan kuesioner terstruktur. Pengolahan data menggunakan analisis *Mc Nemar*.

**Hasil**

Berdasarkan penelitian didapatkan responden yang memiliki pola konsumsi camilan yang sering (82,5%), perilaku kurang aktivitas fisik yang tinggi (77,5%) dan pendapatan orang tua yang tinggi (80%) lebih banyak pada kelompok kasus. Ada hubungan yang bermakna antara pola konsumsi camilan ( $p=0,000$ ; OR 6,75), perilaku kurang aktivitas fisik ( $p=0,001$ ; OR 4,2), dan pendapatan orang tua ( $p=0,004$ ; OR 4,25) dengan kejadian gizi lebih.

**Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini ada hubungan bermakna antara pola konsumsi camilan, perilaku kurang aktivitas fisik, dan pendapatan orang tua dengan kejadian gizi lebih. Maka disarankan kepada pihak sekolah, orang tua, maupun siswa sendiri untuk membatasi konsumsi camilan dan mengurangi perilaku kurang gerak seperti menonton TV dan bermain games atau menggunakan media sosial di *handphone*.

Daftar Pustaka : 80 (1982-2017)

Kata Kunci : gizi lebih, pola konsumsi camilan, perilaku kurang aktivitas fisik, pendapatan orang tua

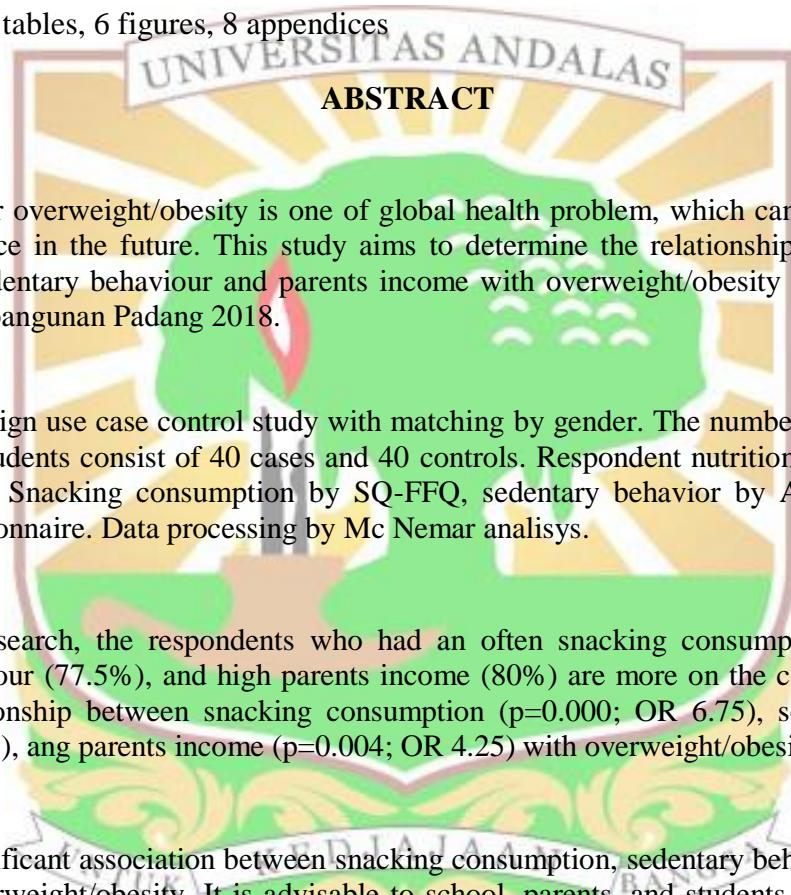
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduated Thesis, July 2018**

**DEANE NABILA PUTRI, No. BP. 1411212056**

**THE RELATION OF SNACKING CONSUMPTION, SEDENTARY BEHAVIOUR AND PARENTS INCOME WITH OVERWEIGHT/OBESITY INCIDENCE IN SENIOR HIGH SCHOOL PEMBANGUNAN PADANG 2018**

x + 70 pages, 16 tables, 6 figures, 8 appendices



**Objective**

Over Nutrition or overweight/obesity is one of global health problem, which can reduce the quality of human resource in the future. This study aims to determine the relationship between snacking consumption, sedentary behaviour and parents income with overweight/obesity incidence in senior high school pembangunan Padang 2018.

**Methods**

This research design use case control study with matching by gender. The number of samples of this study were 80 students consist of 40 cases and 40 controls. Respondent nutritional status calculated by antropometri. Snacking consumption by SQ-FFQ, sedentary behavior by ASAQ, and parents income by questionnaire. Data processing by Mc Nemar analisys.

**Result**

Based on the research, the respondents who had an often snacking consumption (82.5%), high sedentary behaviour (77.5%), and high parents income (80%) are more on the case group. There is significant relationship between snacking consumption ( $p=0.000$ ; OR 6.75), sedentary behaviour ( $p=0.001$ ; OR 4.2), ang parents income ( $p=0.004$ ; OR 4.25) with overweight/obesity.

**Conclusion**

There was a significant association between snacking consumption, sedentary behaviour, and parents income with overweight/obesity. It is advisable to school, parents, and students to reduce snacking consumption, and reduce sedentary behaviour, such as watching TV, playing games or using social media on handphone.

Reference : 80 (1982-2017)

Key words : overweight/obesitas, snacking consumption, sedentary behaviour, parents income